

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar potensi yang di miliki seseorang dapat berkembang secara optimal.

pendidikan menurut Siswoyo (2007:21) merupakan proses sepanjang hayat dan perwujudan pembentukan diri secara utuh dalam arti pengembangan segenap potensi dalam rangka pemenuhan dan cara komitmen manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Sugiarto (2007:3) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang di lakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI (2008:32), pengertian aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan. Dalam penelitian ini, yang di maksud adalah mengidentifikasi sejauh mana aktifitas belajar siswa yang berupa aktifitas mental dalam kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan alat peraga.

Ilmu Pengetahuan Alam menurut teori Tohari (1978:3) merupakan usaha untuk menggunakan tingkah laku siswa hingga siswa memahami proses-proses, memiliki nilai-nilai dan sikap yang baik terhadap serta menguasai materi berupa fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam menurut Sumaji, Soehakso, dan Mangun (1998:46) merupakan suatu ilmu pengetahuan sosial yang merupakan disiplin ilmu bukan bersifat teoritis melainkan gabungan (kombinasi) antara disiplin ilmu yang bersifat produktif. Dari kedua pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu usaha yang di lakukan secara sadar untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan menerangkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian atau tingkah laku siswa sehingga siswa dapat memahami proses Ilmu Pengetahuan Alam dan dapat di kembangkan di masyarakat.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri 1 Panjang Selatan selama ini belum menggunakan alat peraga, sehingga membuat aktivitas pembelajaran IPA kurang bermakna dan nilainya banyak yang belum mencapai KKM sebesar 65. Hal ini menunjukkan prestasi siswa masih sangat lemah. Pada prasiklus dapat di ketahui bahwa dalam pembelajaran IPA, aktivitas belajar siswa baru mencapai 52% aktif. Hal ini mengindikasikan bahwa proses belajar di SD N 1 Panjang Selatan masih dalam kategori belum aktif.

Untuk itu, sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar IPA siswa, maka akan di gunakan alat peraga dalam pembelajarannya.

Alat peraga adalah suatu alat yang dapat di serap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien (Sudjana, 2002; 59).

Menurut Mulyono (2001 : 26) aktivitas artinya “ kegiatan atau aktivan” jadi aktifitas adalah segala sesuatu yang di lakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Winkel (1996:226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sedangkan menurut Gunarso (1993 : 77) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga pada kelas IV SDN 1 Panjang Selatan Panjang Kota Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga sehingga aktivitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa dapat meningkat dan lebih bermakna

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Siswa

Meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dengan alat peraga dalam pembelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah

Untuk menyelenggarakan pembelajaran di SDN 1 Panjang Selatan dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA, maka akan meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Sebagai wahana pengembangan kompetensi yang di miliki dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas profesionalisme.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Panjang Selatan, Panjang Kota Bandar Lampung tahun 2013, Jalan Teluk semangka 2 Km 10 Panjang Selatan, Panjang Kota Bandar Lampung. Dengan jumlah siswa 40 orang, terdiri atas laki-laki 19 orang dan perempuan 21 orang.

b. Aktivitas

Menurut Mulyono (2001:26) aktivitas artinya “ kegiatan atau aktivan” jadi aktivitas adalah segala sesuatu yang di lakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Indikator dari adanya

aktivitas diantaranya siswa dapat melakukan percobaan, siswa dapat menyimpulkan hasil dari percobaan yang akan di lakukan.

c. Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne (1985:40) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu : kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Arikunto (1990:110) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*.

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Prestasi ini dapat di lihat dari adanya peningkatan hasil belajar melalui test (post test) dari siklus I sampai terakhir.

d. Alat Peraga

Alat peraga adalah suatu alat yang dapat di serap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien (Sudjana,2002; 59). Dalam penelitian ini akan di gunakan alat peraga berupa sebuah bola, kelereng, meja, dan kaleng minuman (kaleng sprite).

e. Materi Pokok

Pada penelitian ini materi pokok yang akan di teliti yaitu “Pengaruh Gaya Terhadap Gerak dan Bentuk benda”. Di dalamnya akan di bahas tentang gaya menggerakkan benda diam, pengaruh gaya terhadap gerak benda dan pengaruh gaya terhadap bentuk benda.